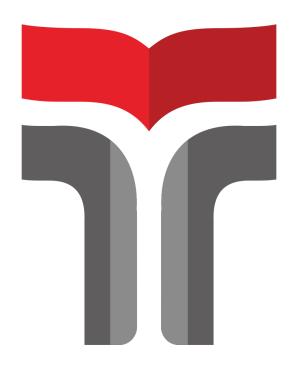
# LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN 1 PERTEMUAN 3



Disusun Oleh:

Diva Angelica (21104015)

# PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO 2022

#### PERCABANGAN DALAM PYTHON

# A. Percabangan if satu kondisi

Struktur percabangan yang paling sederhana karena hanya mengandung satu kondisi yang akan diperiksa. Contoh: Kita akan membuat sebuah program yang memeriksa apakah bilangan yang diinputkan adalah bilangan bulat, maka kode programnya adalah sebagai berikut:

Baris 1: adalah sebuah variabel bernama nilai yang akan menerima input berupa integer

Baris 3 : menggunakan sintaks *if,* apabila nilai yang diinput lebih dari 0 maka bilangan tersebut merupakan bilangan bulat

Lalu, untuk outputnya adalah sebagai berikut :

```
Masukkan bilangan: 7
Bilangan 7 merupakan bilangan bulat
```

# B. Percabangan if dua kondisi

Apabila kondisi tidak memenuhi syntax *if* kondisi pertama, maka program akan memeriksa kondisi kedua yang terdapat pada syntax *else*.

```
E: > Diva Angelica > Pertemuan3 > ♣ percabangan.py > ...

1 bilangan = int(input("Masukkan bilangan: "))

2 
3 if(bilangan > 0):

4 print(f"{bilangan} adalah bilangan positif")

5 
6 else:

7 print(f"{bilangan} adalah bilangan negatif")
```

Pada kode program diatas, apabila menginputkan bilangan lebih dari 0 maka print outputnya adalah bilangan positif. Namun, apabila bilangan yang diinput kurang dari 0 maka outputnya adalah bilangan negatif.

```
Masukkan bilangan: 7
Bilangan 7 merupakan bilangan bulat

Masukkan bilangan: -13
-13 adalah bilangan negatif
```

# C. Percabangan if tiga kondisi atau lebih

Percabangan *if* tiga kondisi merupakan perluasan dari dua struktur percabangan sebelumnya. Contoh kode programnya adalah sebagai berikut:

```
bilangan = int(input("Masukkan bilangan: "))

if(bilangan > 0):
    print(f"{bilangan} adalah bilangan positif")

elif(bilangan < 0):
    print(f"{bilangan} adalah bilangan negatif")

else:
    print("adalah bilangan nol")</pre>
```

Apabila pada percabangan dua kondisi hanya sampai syntax *else,* untuk percabangan tiga kondisi atau lebih menggunakan syntax *elif.* Jika sebelumnya, hanya ada 2 kondisi yang diperiksa, kode saat ini memiliki 3 kondisi yaitu apabila kedua kondisi sebelumnya tidak terpenuhi maka outputnya adalah bilangan nol.

```
Masukkan bilangan: 0
adalah bilangan no<u>l</u>
```

#### **CONTOH PROGRAM**

# 1. Program Suhu

```
suhu = int(input("Masukkan besarnya suhu: "))

if suhu <= 0:
    print("Pada suhu", suhu, "derajat celcius, air akan berwujud es")

elif 0 < suhu < 100:
    print("Pada suhu", suhu, "derajat celcius, air akan berwujud air")

else:
    print("Pada suhu", suhu, "derajat celcius, air akan berwujud gas")

print("Pada suhu", suhu, "derajat celcius, air akan berwujud gas")</pre>
```

Baris pertama, kita membuat variabel suhu untuk menampung input suhu. Lalu, pada program suhu terdapat tiga kondisi, yaitu :

- 1. Apabila suhu kurang dari sama dengan 0, maka air akan berwujud es
- 2. Apabila suhu lebih dari 0 dan kurang dari 100, maka air akan berwujud air
- 3. Apabila suhu lebih dari 100, maka air akan berwujud gas

Output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut :

```
Masukkan besarnya suhu: 30
Pada suhu 30 derajat celcius, air akan berwujud air

Masukkan besarnya suhu: -3
Pada suhu -3 derajat celcius, air akan berwujud es

Masukkan besarnya suhu: 120
Pada suhu 120 derajat celcius, air akan berwujud gas
```

## 2. Program Panggilan berdasarkan Status

```
gender = input("Laki-laki atau Perempuan? (L/P): ")
status = input("Anda sudah menikah atau belum? (Y/N): ")

if gender=="P" or "p" and status=="N" or "n":
    print("Hallo, Mbak!")

elif gender=="P" or "p" and status=="Y" or "y":
    print("Hallo, Ibu!")

elif gender=="L" or "l" and status=="N" or "n":
    print("Hallo, Mas!")

else:
    print("Hallo, Bapak!")
```

Pertama, membuat variabel gender untuk menampung input laki-laki atau perempuan dan yang kedua variabel status untuk menampung input sudah menikah atau belum. Selajutnya apabila dari input tersebut menghasilkan kondisi:

1. Gender perempuan dan status belum menikah = Mbak

- 2. Gender perempuan dan status sudah menikah = Ibu
- 3. Gender laki-laki dan status belum menikah = Mas
- 4. Gender laki-laki dan status sudah menikah = Bapak

Lalu, untuk mengantisipasi user menginput dengan huruf kapital dan bukan, maka menggunakan or.

Untuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

```
Laki-laki atau Perempuan? (L/P): P
Anda sudah menikah atau belum? (Y/N): N
Hallo, Mbak!

Laki-laki atau Perempuan? (L/P): p
Anda sudah menikah atau belum? (Y/N): n
Hallo, Mbak!

bukan huruf kapital
```

## 3. Program Huruf Vokal dan Konsonan

```
huruf = input("Masukkan huruf: ")

if huruf== 'a' or huruf=='i' or huruf=='e' or huruf=='o' or huruf== 'A' or huruf=='I' or huruf=='U' or huruf=='E' or huruf=='0':

print (huruf, "adalah huruf vokal")

else:

print (huruf, "adalah huruf konsonan")
```

Membuat variabel huruf untuk menampung inputan, lalu membuat dua kondisi dimana:

- 1. Apabila huruf yang diinput a/i/u/e/o maka huruf vokal
- 2. Selain huruf diatas maka huruf konsonan

Outputnya adalah:

```
Masukkan huruf: a
a adalah huruf vokal
Masukkan huruf: d
d adalah huruf konsonan
```

# 4. Program Validasi Nilai

Baris 1 membuat variabel *bilangan* untuk menampung input berupa integer bilangan yang akan dibagi dan baris 2 adalah variabel *pembagi* untuk menampung input integer pembaginya. Lalu, kondisi yang harus dipenuhi adalah pembagi tidak boleh 0.

# Outputnya adalah:

Masukkan bilangan yang akan dibagi: 130 Masukkan bilangan pembagi: 8 Hasil bagi dari dari 130 dan 8 adalah 16.25

Masukkan bilangan yang akan dibagi: 90 Masukkan bilangan pembagi: 0 Pembagi tidak boleh 0